



PENGARUH RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia 2010-2015)

Adi Maulana Rachman

Ekonomi Pembangunan, Universitas Musamus

adi.maulana@unmus.ac.id

Romualdus Turu Putra Maro Djanggo

Ekonomi Pembangunan, Universitas Musamus

romualdusmaro@gmail.com

Okto Irianto

Akuntansi, Universitas Musamus

irianto@unmus.ac.id

Asrudi

Ekonomi Pembangunan, Universitas Musamus

Asrudi_fekon@unmus.ac.id

Ni Luh Putu Nita Yulianti

Manajemen, Universitas Musamus

yuliantinita@unmus.ac.id

Parman

Ekonomi Pembangunan, Universitas Musamus

parman86@unmus.ac.id

Alamat: Jalan Kamaizaun, Mopah Lama, Merauke, Papua Selatan

Korespondensi penulis: adi.maulana@unmus.ac.id

Abstrak. The purpose of this study is to determine the Influence of profitability to corporate value with dividend as an intervening variable, where the authors take a sample of companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2015 period of 5 companies. The method used is quantitative, where the method used to examine the population or a particular sample, the instrument used is the financial statements of manufacturing companies from this study sample. The result of research, partially for profitability variables obtained tcount of $2.175 > t_{tabel} 1.713$ with significance $0.040 < 0.05$ thus profitability have a significant Influence on dividends, While for the results of path analysis, obtained direct influence Profitability to Company Value of 0.265 and Indirect influence Profitability to Value Company with dividend of 0.030 so that the total influence of 0.295 which means total influence 0.295 direct influence 0.265. Thus dividend is an intervening variable.

Keywords: Profitability, Dividend, Corporate

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Dividen sebagai Variabel Intervening, dimana penulis mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015 sebanyak 5 perusahaan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dimana metode yang digunakan untuk

PENGARUH RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

menguji populasi atau sampel tertentu, instrumen yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur dari sampel penelitian ini. Hasil penelitian, secara parsial untuk variabel profitabilitas diperoleh thitung sebesar $2,175 > t_{tabel} 1,713$ dengan signifikansi $0,040 < 0,05$ dengan demikian profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dividen, sedangkan untuk hasil analisis jalur diperoleh pengaruh langsung Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,265 dan pengaruh tidak langsung. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan dividen sebesar 0,030 sehingga total pengaruh sebesar 0,295 yang berarti total pengaruh langsung 0,295 pengaruh 0,265. Jadi dividen adalah sebuah alat intervensi.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Dividen, Korporasi*

PENDAHULUAN

Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (Shareholder) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaan kepada pemegang saham. Teori keagenan (agency theory) dipopulerkan oleh Jensen dan Meckling (1996) dalam Imanta (2011). Teori ini muncul ketika ada hubungan kontrak kerja sama antara manager dan pemegang saham yang digambarkan sebagai hubungan antara agent (manajemen), principal (pemegang saham). Hubungan kontrak kerja sama tersebut berupa pemberian wewenang oleh principal kepada agent untuk bekerja demi pencapaian tujuan principal. Manager diangkat oleh pemilik untuk menjalankan operasional perusahaan karena pemegang saham memiliki keterbatasan dalam mengelola perusahaan.

Dividen Irrelevance Theory

Teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak merupakan pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Pendukung utama teori ketidakrelevan dividen (Devidens Irelevance Theory) ini adalah Merton Miller dan Franco Modigliani (2001) yang berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan daarnya untuk menghasilkan laba dan risiko bisnisnya, dengan kata lain, perusahaan tergantung hanya pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitya, bukan pada bagaimana pendapatan tersebut dibagi antara dividen dan laba yang ditahan.

Keon et al (2000) menyatakan bahwa pada teori ketidakrelevan dividen, tak ada hubungan antara kebijakan dividen dan nilai saham. Satu kebijakan dividen sama bagusnya dengan lainnya. Secara agregat investor hanya mementingkan pengembalian total keputusan investasi, tak peduli apakah pengembalian berasal dari perolehan modal atau pendapatan dividen. Kebanyakan pemilik saham lebih menyukai pembayaran dividen saat ini daripada menundanya untuk direalisasi dalam bentuk capital gain nanti. Tarif pajak untuk "capital gain" memang sering lebih rendah dari pada untuk dividen, namun para pemilik saham banyak yang lebih menyukai dividen saat ini, karena dengan pembayaran dividen sekarang maka penerimaan uang tersebut sudah pasti, sedangkan

apabila ditunda ada kemungkinan bahwa apa yang diharapkan meleset. Teori ini dianur oleh Myron Bordon dan John Lintner (Husnan, 1993).

Return On Asset (ROA) Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigham dan Gapenski, 2006). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada suatu periode akuntansi. Profitabilitas menurut Saidi (2004) dalam Martalina (2011) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh perusahaan laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return, yang terdiri dari yield dan capital gain. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Efektivitas dinilai dengan menghubungkan laba bersih yang didefinisikan dengan berbagai cara terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan. Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio ROA (Return On Assets). Return on Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan menandai aktiva) dikeluarkan dari analisis.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat harga saham diperdagangkan di pasar. Dalam realitasnya tidak semua perusahaan menginginkan harga saham tinggi (mahal), karena takut tidak laku dijual atau tidak menarik investor untuk membelinya.

Menurut Chistiawan dan Tarigan (2007) ada beberapa konsep yang menjelaskan nilai perusahaan yaitu nilai nominal, nilai intristik, nilai likuidasi, nilai buku dan nilai pasar. Nilai pasar merupakan harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi.

Menurut Husnan (2004) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Wahyudi dan Pawestri (2006) menyatakan bahwa nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (signaling theory).

Konsep yang paling representatif untuk menentukan nilai suatu perusahaan adalah konsep intrinsik. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan nilai aset, melainkan nilai perusahaan sebagai intensitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan dikemudian hari.

PENGARUH RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Nilai perusahaan dalam beberapa literatur disebut dengan berbagai istilah, misalnya price to book value (PBV) ratio (Fakhuddin & Hadianto, 2001) dan marketbook (M/B) ratio (Brigham & Gapenski, 2006). Istilah nilai perusahaan pada masing-masing literatur meskipun berbeda, tetapi artinya adalah price to book value merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham (Brigham & Gapenski, 2006). Adapun yang dimaksud dengan nilai buku per saham atau book value per share adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar (Fakhuddin & Hadianto, 2001).

Jadi, price to book value dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Berdasarkan perbandingan tersebut harga saham perusahaan akan dapat diketahui berada di atas atau di bawah nilai buku saham tersebut.

A. Pengembangan Hipotesis

Menurut Wirjolukito, dkk dalam Sulistyowati, dkk (2010) menyatakan bahwa pihak manajemen akan membayarkan dividen untuk memberikan sinyal mengenai keberhasilan perusahaan dalam membukukan profit. Sinyal tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar dividen merupakan fungsi dari keuntungan. Perusahaan yang memperoleh keuntungan besar cenderung akan membayarkan dividen lebih besar. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka akan semakin besar pula untuk membayar dividen (Mahendra, 2011). Perusahaan dengan laba yang tinggi didukung dengan manajemen yang baik dalam menentukan pembagian dividen, maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pembagian dividen yang tepat dapat menimbulkan signal positif bagi pasar, sehingga menyebabkan nilai perusahaan naik. Hasil penelitian Dwi Ayuningtias dan Kurnia (2013) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui dividen.

Penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian penulis telah banyak dilakukan, penelitian dari Gultom dan Syarif (2009) yang berjudul "Pengaruh Kebijakan Leverage, Kebijakan Dividen dan Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI" hasilnya adalah kebijakan leverage berpengaruh sangat signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini mendukung teori trade off dan konsisten dengan temuan Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa peningkatan hutang akan mampu meningkatkan nilai perusahaan, sebab pembayaran bunga yang dapat dikurangkan dari perhitungan pajak (tax deductable). Sedangkan kebijakan deviden dan EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Susanti (2010) yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Studi Kasus pada Perusahaan Go Public yang Listed Tahun 2005 - 2008", hasilnya adalah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan Pakpahan (2010) yang berjudul "Pengaruh Faktor-faktor Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang

terdaftar di BEI tahun 2003 - 2007" hasilnya adalah hutang perusahaan (leverage) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan positif, deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1: Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Dividen

H2: Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan melalui Dividen sebagai Variabel Intervening.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015 sebanyak 130 Perusahaan. Sedangkan Purposive sampling digunakan untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan kriteria (1) Publikasi LK. secara konsisten; (2) Membagikan Dividen secara terus menerus selama periode pengamatan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan.

Sedangkan untuk menganalisis dan menguji hipotesis menggunakan Analisis Jalur (Path Analysis). Menurut Sugiyono, 2010:297) Analisis Jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur (*regression is special case of path analysis*). Analisis Jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif *freciprocal*).

Dengan analisis jalur, dimungkinkan adanya pengujian terhadap variabel perantara (intervening) serta mengukur hubungan atau pengaruh antar variabel dalam model, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam model penelitian ini sesuai dengan model analisis jalur (Path Analysis) yang terdiri dari variabel Eksogen (Exogenous), Endogen (Endogenous) dan variabel Intervening, dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel Eksogen, dua variabel Endogen dan satu variabel Intervening, yaitu:

1. Variabel Endogen (Endogenous), Variabel Endogen atau variabel Dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel Eksogen atau variabel independen. Variabel Endogen pertama dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y) dengan menggunakan Proce Book Value (PBV) dengan rumus:

$$BV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

PENGARUH RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Sedangkan Variabel Endogen kedua dalam model penelitian ini disebut juga sebagai variable Intervening (Z) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Dividen dengan rumus:

$$DPR = \frac{\text{Dividend}}{\text{Net Profit}} \times 100\%$$

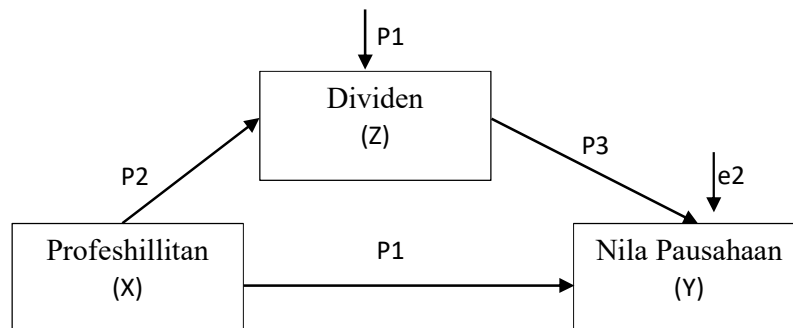
2. Variabel Eksogen (Exogenous), Variabel Eksogen atau variabel Independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel Endogen. Dalam penelitian ini variabel Eksogen adalah profitabilitas, dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Assets}} \times 100\%$$

Pengembangan Model

Menurut Sugiyono (2010:298) Sebelum peneliti menggunakan analisis jalur dalam penelitiannya, maka peneliti harus menyusun model hubungan antar variabel yang dalam hal ini disebut diagram jalur. Analisis jalur dengan menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner. Suatu variabel disebut mediator jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam analisis jalur, terdapat koefisien jalur yang menunjukkan kuatnya pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Koefisien Jalur adalah koefisien regresi standar yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap dependen yang telah tersusun dalam diagram jalur. Bila dalam diagram jalur terdapat dua atau lebih variabel, maka dapat dihitung koefisien parsialnya dengan menggunakan data yang telah distandarkan atau dengan matrik korelasi. Berdasarkan hal tersebut, model yang disusun dalam diagram jalur disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Diagram Model Penelitian

Sebelum dilakukan analisis jalur, terlebih dahulu diuji pengaruh profitabilitas terhadap Dividen untuk menjawab Hipotesis Satu menggunakan Regresi Sederhana dengan persamaan $Z=a+b1X$ dan pengujian signifikansi menggunakan uji t, taraf signifikansi sebesar 5%.

Berdasarkan Gambar 3.1 dibentuk struktur model dalam persamaan yang terbagi dalam dua model, yaitu:

1. Substruktur Satu:

- a. XZ, dengan persamaan jalur $Z=P_{zx}.X + P_{z.e1}$

Dimana:

X Profitabilitas

Z Dividend

e = Error Term, yaitu tingkat kesalahan penduga

2. Substruktur Dua:

- a. XYZ, dengan persamaan jalur

$$Y=Pyx.X+Pyz.Z+Py.e2$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

Pyx-Pyz Koefisien korelasi

Z = Dividend

X = Profitabilitas

e = Error Tem, tingkat kesalahan penduga

Untuk menghitung besarnya pengaruh antar variabel, digunakan model dekomposisi pengaruh antar variabel yang dibedakan menjadi:

1. Direct causal Influences (pengaruh langsung), adalah pengaruh suatu variabel Eksogen terhadap variabel Endogen yang terjadi tanpa melalui variabel lain.
2. Indirect causal Influences (pengaruh tidak langsung) adalah pengaruh satu variable Eksogen terhadap variabel Endogen yang terjadi melalui variabel lain dalam satu model.
3. Total causal Influence (pengaruh total) adalah jumlah dari pengaruh langsung dan tidak langsung.

Berdasarkan hal tersebut, pengaruh langsung dan tidak langsung dalam penelitian ini menggunakan diagram jalur sebagai berikut:

1. Pengaruh X ke Y = P1
2. Pengaruh X ke Z = P2
3. Pengaruh X ke Y melalui Z = P2 x P3
4. Total Pengaruh = P1 x P2 x P3

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil pengujian Hipotesis pertama

Metode regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara profitabilitas dengan dividen.

Tabel 4.1

Hasil Uji Regresi Sederhana

**PENGARUH RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Model		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B		
1	(Constant)	26.306	3.924	0.001
	ROA	1.136	2.175	0.04

Berdasarkan tabel 4.1 dibentuk persamaan regresi $Z = 26,306 + 1,136X$. Dari persamaan tersebut dapat berarti bahwa Dividen (2) akan bernilai 26,306 jika ROA(X) bernilai konstan dan jika ROA(X) naik satu satuan maka Dividen(Z) akan bertambah sebesar 1.136.

Sedangkan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau tingkat kesalahan (taraf signifikan) sebesar 5% serta derajat kebebasan $dk = n - k$ maka diperoleh derajat kebebasan atau $dk = 25 - 2 = 23$, berdasarkan hal tersebut, diperoleh t tabel sebesar 1.713. Dengan demikian diperoleh thitung sebesar $2.175 > 1.713$ dan $sig. 0.040 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap dividen.

2. Hasil Pengujian Hipotesis kedua

Dengan menggunakan Path Analysis yang terbagi dua substruktur, yaitu substruktur satu dengan persamaan $Z = Pz.x + Pz.e$, dan Substruktur Dua $Y = Py.x + Pyz.Py.er$. Hasil uji setiap substruktur sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Substruktur Satu

Model		Standardize d Coefficients	t	Sig.	R Squar e
		Beta			
1	(Constant)		3.92	0.00	0.171
	ROA	0.413	2.17	0.04	

Tabel 4.3
Hasil Uji Substruktur Dua

Model		Standardize d Coefficients	t	Sig.	R Squar e
		Beta			
1	(Constant)		-	0.93	0.092
	t)		0.084	4	

	ROA	0.265	1.18	0.24	
			7	8	
	DPR	0.075	0.33	0.74	
			4	1	

Berdasarkan Tabel 4.2 besarnya pengaruh profitabilitas terhadap dividen sebesar R^2 0.171 atau 17.1% sedangkan sisanya sebesar 100% 17.1% 82.9% atau sebesar 0.829 dipengaruhi variabel lain diluar model. Dengan demikian, Persamaan Substruktur Satu dapat dibentuk sebagai berikut:

$$Z = P_z \cdot x + P_z \cdot e_1$$

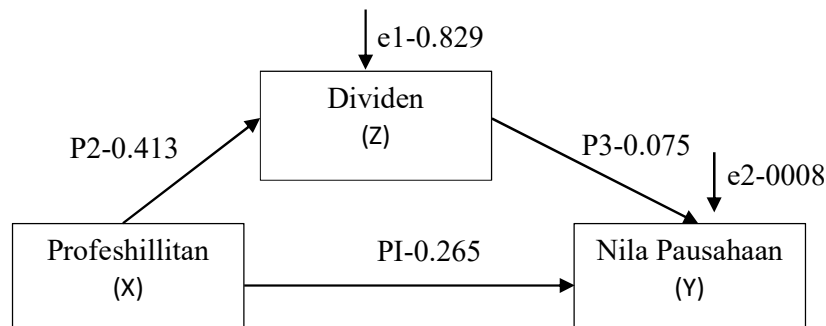
$$Z = 0.413x + 0.829$$

Berdasarkan Tabel 4.3 pengaruh Dividen, profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 0.092 atau 9.2% sedangkan sisanya sebesar 100% 9.2% 90.8% atau sebesar 0.908 dipengaruhi variabel lain diluar model. Dengan demikian, Persamaan Substruktur Dua dapat dibentuk sebagai berikut:

$$Y = P_y \cdot x + P_{yz} \cdot Z + P_y \cdot e_2$$

$$Y = 0.265x + 0.075Z + 0.908e_2$$

Berdasarkan hasil uji dari substruktur satu dan dua dapat dibentuk koefisien jalur sebagai berikut:



Gambar 4.2 Hasil Uji Diagram Jalur

Berdasarkan Gambar 4.2 $P_1 = 0.265$ merupakan besarnya koefisien jalur dari Profitabilitas ke Nilai Perusahaan, $P_2 = 0.413$ adalah besarnya koefisien jalur dari Profitabilitas ke Dividen, $P_3 = 0.075$ adalah koefisien jalur dari Dividen ke Nilai Perusahaan.

Sedangkan $e_1 = 0.829$ adalah besarnya pengaruh variabel lain diluar model penelitian terhadap Dividen selain Profitabilitas, sementara $e_2 = 0.908$ adalah besarnya pengaruh variabel lain terhadap Nilai Perusahaan selain Profitabilitas dan Dividen. Untuk pengaruh langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

PENGARUH RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Pengaruh Langsung	P1	= 0.265
Pengaruh Tidak Langsung	P2 x P3 (0,413 x 0,075)	= <u>0.030</u> +
Jumlah Total		= 0.295

KESIMPULAN

Berdasarkan Tabel 4.2, diperoleh thitung sebesar 2.175 1.713 dan $\text{sig}.0.040 < 0.05$ dengan demikian Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Dividen. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Darminto (2008) dan Widhyasmoro (2012). Hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap dividen. ROA merupakan kemampuan dari perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan tingkat aktiva tertentu (Hanafi, 2004: 42).

Aktiva yang digunakan dalam rangka menghasilkan laba ini bisa berbentuk aktiva lancar serta aktiva tetap. Husein dan Umar (2000: 56) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas (ROA) sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan atau menghasilkan laba dari setiap penjualan yang dilakukan. Berdasarkan argumen argumen diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang positif dengan dividen, hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya.

Sedangkan pengaruh langsung Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaaa sebesar 0.265 dan pengaruh tidak langsungnya sebesar 0.030, sehingga pengaruh total sebesar 0.295. Dengan demikian pengaruh total sebesar 0.295 dari pengaruh langsung sebesar 0.265, maka dapat disimpulkan bahwa Dividen merupakan variabel intervening.

VL Saran

Bagi Manajemen Perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas, karena semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan meningkatkan dividen sehingga dapat meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel rasio keuangan lainnya. Seperti rasio solvabilitas, aktivitas dan rasio lainnya, sehingga dapat membuktikan seberapa besar pengaruh rasio keuangan terhadap dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo Mahendra. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nlai Perusahaan (kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Universitas Udayana.
- Ayuningtias, D dan Kumia 2013. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nillai Perusahaan: Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara. jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi 1(1): 37-57.
- Bambang Riyanto, 1997, Dasar- dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4. BPFE Yogyakarta.

- Brigham, E.F. dan L.C Gepsenski. (1996). "Intermediate Financial Management" Fifth Edition, New York: The Dryen press
- Brigham Eugene, F. dan J. Houston. 2004. Fundamentals of Financial Management Dasar dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Gitosudarmo, Indriyo. (2002). Manajemen Keuangan Edisi 4. Yogyakarta: BPFE Inmon,
- WH., 2005. Balding the Data Warehouse, Edisi 3, Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Gultom, Corny Margaretha dan Firman Syarif. Pengaruh Kebijakan Leverage, Kebijakan Deviden dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi 47.
- Husnan, Suad. (2004). Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisa Sekuritas. Yogyakarta: UPP AMP YK.PN Jensen & Meckling 1976, The Theory of the Firm Manajerian Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, Journal of Financial and Economics, 3: 305-360
- Irianto, Okto, Henie Poerwandar Asmaningrum, Adi Maulana Rachman, and Tini Adiatma. "Pemberdayaan dan Pendampingan Digitalisasi Kampung Berbasis Website Sebagai Upaya Meningkatkan Potensi Kampung." *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi* 2, no. 2 (2023): 499-508.
- Irianto, Okto, Henie Poerwandar Asmaningrum, Jarot Budiasto, and Adi Maulana. "Analysis of the Local Potential of Kweel Village for Strengthening the Community Economy through Village-Owned Enterprises (BUMK)."
- Keown Arthur J., et al., 2000 Basic Financial Management, Ahli Bahasa, Chaerul D. dan Dwi Sulisyorini, Dasar dasar Manajemen Keuangan, buku kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Miller, Merton H. dan Franco Modigliani. 1961. "Dividen Policy, Growth and the Valuation of Shares". The Journal of Bussiness. Vol. 34: 411-33
- Murthada Sinuraya, 1999, Teori Manajemen Keuangan, Univeristas Indoensia, Jakarta.
- Nasehah, Durrotun dan Widyarti, Endang Tri 2012. "Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR Growth dan Firm Size Terhadap Price Book Value (PBV) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Periosw Tahun 2007-2010)". Diponogoro Journal of Management, Vol 1, No 1, Tahun 2012
- Pakpahan, Rosma. 2010 Pengaruh Faktor Faktor Fundamental Perusahaan dan Kebijakan Devi den Terhadap lai Perusahaan. Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi Vo. 2, No. 2, November 2010, Hal 211-227.
- Sudjana. 2000. Metode Statistika. Bandung: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2010 & 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Susanti, Rika 2020. Analisa Faktor Faktor yang Berengaruh Terhadap lai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan GO Public yang Listed Tahun 2005-2008). Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Univeritas Diponegoro.
- Sutrisno, Edi 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group